

LAPORAN STASE KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS
KULIT/ JARINGAN DENGAN MENERAPKAN METODE
MOIST WOUND DRESSING
DI RUANG POLI UMUM PUSKESMAS TANJUNG**



**DISUSUN OLEH:
IDA YANTI, S.Kep
113063J122046**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA
INSAN BANJARMASIN
2024**

JUDUL DAN PERSYARATAN GELAR

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT/ JARINGAN DENGAN MENERAPKAN METODE MOIST WOUND DRESSING DI RUANG POLI UMUM PUSKESMAS TANJUNG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin



**DISUSUN OLEH:
IDA YANTI, S.Kep
113063J122046**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA
INSAN BANJARMASIN
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penulisan sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Banjarmasin, 20 Februari 2024



Ida Yanti, S.Kep


HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LAPORAN STASE KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**ASUHAN KEPERAWATAN
PADA Ny. N DENGAN ULKUS DIABETES MELITUS TIPE 2
DALAM MENERAPKAN METODE MOIST WOUND DRESSING
DI RUANG POLI UMUM PUSKESMAS TANJUNG**

Telah disetujui untuk diujikan
Banjarmasin, 20 Februari 2024

Menyetujui
Pembimbing Akademik


Warjiman, MSN

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. N DENGAN ULKUS DIABETES
MELITUS TIPE 2 DALAM MENERAPKAN METODE MOIST WOUND
DRESSING DI RUANG POLI UMUM PUSKESMAS TANJUNG**

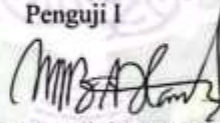
Diajukan Oleh :

Ida Yanti, S.Kep.

113063J122046

Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan
Komprehensif pada tanggal 23 Februari 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I



Bernadeta Trihandini, SST, M.Tr.Kep.

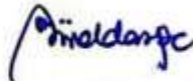
Penguji II

Penguji III

Sapariah Anggraini, S.Kep.Ners.M.Kep. Sr. Margareta Martini, SPC, BSN, MSN

Mengesahkan

Ketua STIKES Suaka Insan Banjarmasin



Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN, MHA, Ph.D

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN
INTEGRITAS KULIT/ JARINGAN DENGAN MENERAPKAN
METODE MOIST WOUND DRESSING
DI RUANG POLI UMUM PUSKESMAS TANJUNG**

Ida Yanti¹, Warjiman²

¹Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka
Insan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

*Email : Idayanti.amk@gmail.com

INTI SARI

Latar Belakang : Diabetes Mellitus merupakan penyakit menahun yang akan disandang seumur hidup. Apabila penderita Diabetes Melitus tidak melaksanakan manajemen secara patuh seperti melakukan diet, pengobatan, aktivitas fisik, perawatan kaki serta pengontrolan gula darah dengan rutin maka akan menimbulkan berbagai macam gejala, keluhan dan komplikasi akut maupun kronis seperti Ulkus Diabetikum. Ulkus Diabetikum mempunyai ciri luka terbuka yang terdapat pada permukaan kulit atau selaput lendir disertai kematian jaringan yang luas dan invasi bakteri.

Tujuan : mampu melaksanakan asuhan keperawatan terhadap pasien dengan diagnosa medis Ulkus Diabetikum .

Metode : Metode yang digunakan yaitu pengambilan data primer yang dimana penulis untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, rekam medis, meninjau *test diagnostic, drugs study*, dan studi kepustakaan.

Hasil : Selama 3 hari asuhan keperawatan yang diberikan dan berdasarkan kriteria yang penulis susun ada satu diagnosa yang teratasi yaitu defisit pengetahuan dan 4 diagnosa lainnya seperti gangguan integritas kulit/jaringan, resiko infeksi, ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian.

Kesimpulan: Dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Ulkus Diabetikum, penerapan *Evidence Based Nursing moist wound dressing*, terapi senam kaki diabetes, pemberian *Rang Of Motion* (ROM) aktif ekstremitas bawah terbukti dapat membantu masalah yang dialami oleh penderita Ulkus Diabetikum.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Ulkus Diabetikum

¹Mahasiswa Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan

Banjarmasin ²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

³Preseptor Klinik Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

**MEDICAL SURGICAL NURSING CARE
IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS
WITH NURSING DIAGNOSIS OF SKIN/TISSUE INTEGRITY DISORDERS
BY APPLYING MOIST WOUND DRESSING METHOD
IN THE GENERAL POLY ROOM OF TANJUNG HEALTH**

CENTER Ida Yanti¹, Warjiman²

¹ *Nursing Professional Study Program Suaka Insan Health Colage Banjarmasin,
South Kalimantan, Indonesia*

**Email : Idayanti.amk@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Diabetes Mellitus is a chronic disease that will last a lifetime. If Diabetes Mellitus sufferers do not carry out compliant management such as diet, medication, physical activity, foot care and regular blood sugar control, it will cause various kinds of symptoms, complaints and acute and chronic complications such as diabetic ulcers. Diabetic ulcers are characterized by open wounds on the surface of the skin or mucous membranes accompanied by extensive tissue death and bacterial invasion.*

Purpose: *able to carry out nursing care for patients with a medical diagnosis of diabetic ulcers.*

Methods: *The method used is primary data collection in which the author collects data directly by means of interviews, observation, physical examination, medical records, reviewing diagnostic tests, drug studies, and literature studies. Result:* *During the 3 days of nursing care provided and based on the criteria developed by the author, one diagnosis was resolved, namely knowledge deficit and 4 other diagnoses such as impaired skin/tissue integrity, risk of infection, instability of blood glucose levels, impaired physical mobility were partially resolved.*

Conclusion : *In providing nursing care to patients with diabetic ulcers, the application of Evidence Based Nursing moist wound dressing, diabetic foot exercise therapy, providing active Rang Of Motion (ROM) of the lower extremities has been proven to help the problems experienced by diabetic ulcer sufferers.*

Keywords: *Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcers*

¹ *Student of Nursing Professional Suaka Insan Health Colage Banjarmasin*

² *Lecturers Suaka Insan Health Colage Banjarmasin*

³ *Clinical Instructor Suaka Insan Hospital Banjarmasin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Stase Keperawatan Komprehensif yang berjudul “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Diagnosa Keperawatan Gangguan Integritas Kulit/ Jaringan Dengan Menerapkan *Metode Moist Wound Dressing* Di Ruang Poli Umum Puskesmas Tanjung” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas segala arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Sr. Imelda Ingger Ladjar, SPC, BSN, MHA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. drg. Herlina susmeiyanti selaku Kepala Puskesmas Tanjung yang telah bersedia memberikan ijin praktek selama stase komprehensif.
3. Maria Silvana Dhawo, MHPEd. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
4. Sr. Gertrudis Tutpai, M.Psi selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Lucia Andi Chrismilasari, S.Kep. Ners, M.Kep. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

6. Theresia Jamini, S.Kep. Ners, M.Kep. selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin
7. Theresia Ivana, S.Kep.Ners, MSN Selaku Koordinator Stase Komprehensif
8. Bernadeta Trihandini, M.Tr.Kep selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahnya terhadap penulisan asuhan keperawatan ini khususnya terhadap penambahan tinjauan pustaka mengenai anatomy dan fisiologi penyakit, perjalanan penyakit, hingga konsep asuhan keperawatan yang komprehensif.
9. Safariah Anggraini, M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahnya terhadap penulisan asuhan keperawatan ini khususnya terhadap konsep penyakit, pengkajian dan pemeriksaan, serta intervensi mengenai pelaksanaan latihan ROM.
10. Sr. Margareta Martini, SPC, MSN Selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan arahnya terhadap penulisan asuhan keperawatan ini terkait sistematika penulisan laporan akhir, judul, intervensi terkait ketidakstabilan gula darah khususnya diet pada penderita Diabetes Melitus.
11. Warjiman, MSN selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif yang telah bersedia untuk membimbing saya secara maksimal dan penuh kesabaran dalam menyelesaikan laporan ini.
12. Rona Okta Anggraeni, S.Kep., Ns selaku Pembimbing Lahan Stase Keperawatan Komprehensif yang telah bersedia untuk membimbing saya selama di lahan praktik.

13. Koordinator Poli umum dan para staf perawat di ruang poli umum Puskesmas Tanjung yang telah membimbing dan membantu pada saat praktik di lapangan.
14. Ny. N dan keluarga yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini.
15. Keluarga yang telah mendukung dan memberikan motivasi selama menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah ini.
16. Rekan-rekan perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang telah membantu dalam memberikan dorongan semangat dan motivasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
17. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya asuhan keperawatan ini.

Penulis menyadari laporan dan asuhan keperawatan yang telah dibuat masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulis selanjutnya. Penulis berharap semoga asuhan keperawatan ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 20 Februari 2024

Ida Yanti, S.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL			
HALAMAN PRASYARAT			
i	HALAMAN	PERNYATAAN	ORISINALITAS
.....	ii	HALAMAN	PERSETUJUAN
PEMBIMBING	iii	HALAMAN	
PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv	INTI	
SARI.....	v		
ABSTRACT.....	vi		
KATA PENGANTAR.....			
vii DAFTAR GAMBAR			
xiii	DAFTAR	LAMPIRAN	
.....	xiv	BAB	I
PENDAHULUAN.....	1		
1.1 Latar Belakang	1		
1.2 Rumusan Masalah	3		
1.3 Tujuan.....	3		
1.4 Manfaat.....	4		
1.5 Keaslian Penulisan	5		
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....			
7 2.1 Anatomi Dan Fisiologi	7		
2.2 Diabetes Melitus.....	9		
2.2.1 Pengertian Diabetes Melitus.....	9		
2.2.2 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	10		

2.2.3 Etiologi Diabetes Melitus Tipe 2.....	11
2.2.4 Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2.....	12
Manifestasi Klinis Diabetes Melitus Tipe 2	15
Komplikasi.....	17
2.3 Ulkus Diabetikum.....	17
2.3.1 Pengertian Ulkus Diabetikum.....	17
2.3.2 Etiologi Ulkus Diabetikum.....	18
2.3.3 Klasifikasi Ulkus Diabetikum	19
2.3.4 Pathway Ulkus Diabetikum.....	20
Dampak Ulkus Diabetikum	22
Pencegahan Ulkus Diabetikum	22
Penatalaksanaan Ulkus Diabetikum	23
Proses Penyembuhan Luka	25
2.4 <i>Moist Wound Dressing</i>	27
BAB III GAMBARAN KASUS.....	29
3.1 Pengkajian	29
3.1.1 Analisa Data	31
Diagnosa Keperawatan.....	33
Intervensi	34
Implementasi	38
Evaluasi	41
IV PEMBAHASAN.....	43
Analisis Dan Diskusi Hasil.....	43

Keterbatasan Pelaksanaan	51
	xi
BAB V PENUTUP.....	
52 5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	
	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Prankreas.....	7
Gambar 2 1 Klasifikasi Ulkus Diabetikum.....	199
Gambar 2 2 Pathway Ulkus Diabetikum.....	211
Gambar 4 1 Perkembangan Luka Ulkus Pada Ny.N.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Laporan Kasus Individu
2. Dokumentasi Kegiatan
3. Jurnal
4. Satuan Acara Penyuluhan
5. Media Pendkes (Leaflet)
6. Lembar Konsultasi